

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan diuraikan dalam pembahasan, sedangkan saran merupakan harapan pengembangan dari penelitian ini.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Daftar kebutuhan sistem atau *system requirement* yang diperlukan pada sistem informasi manajemen industri farmasi diantaranya didapatkan dari identifikasi aliran data pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan pengguna dalam menjalankan proses bisnis menghasilkan 5 proses utama dengan 3 level subproses. Kemudian dilakukan identifikasi entitas yang terlibat menghasilkan 23 entitas. Tahap selanjutnya dengan melakukan perancangan user interface berdasarkan struktur menu dengan hasil berupa 6 desain form serta perancangan algoritma sebagai logika bisnis yang menghasilkan 22 diagram alir atau *flowchart*.
2. Pengujian *prototype* sistem informasi manajemen industri farmasi dapat menjawab kebutuhan rancangan sistem informasi dengan melakukan uji verifikasi, uji validasi dan uji *prototyping*. Pada uji verifikasi diperoleh hasil bahwa sistem informasi yang dibuat sesuai dengan rancangan kebutuhan dan diterapkannya kebijakan VMI pada sistem informasi terpusat. Kemudian dilakukan uji validasi sehingga diperoleh hasil bahwa sistem informasi dapat menjawab permasalahan yang telah dianalisa dengan *PIECES Framework* yang melatarbelakangi perancangan sistem informasi. Selanjutnya pada uji *prototype* diperoleh hasil bahwa sistem informasi dapat berjalan sesuai dengan rancangan proses yang telah dibuat.
3. Sistem informasi manajemen industri farmasi yang dibuat dapat mengatasi permasalahan waktu proses pemesanan yang lama, gap informasi, redundansi data dan mudahnya akses data oleh pihak yang tidak memiliki otoritas. Proses pemesanan hanya dapat dilakukan oleh retailer sehingga informasinya dapat segera diketahui oleh admin untuk dilakukan konfirmasi. Hal ini dapat menghindari adanya data redudan dan dapat segera dilakukan proses pengepakan produk pesanan dengan cepat. Selain itu pihak

yang terlibat pada proses pemesanan yaitu retailer dengan admin saling terhubung dalam sistem informasi sehingga tidak terjadi adanya gap informasi. Informasi pemesanan tersebut hanya dapat diketahui oleh pihak-pihak yang memiliki otoritas terhadap data pemesanan dengan adanya fungsi login menggunakan *username* dan *password* untuk setiap pihak yang dapat mengakses sistem informasi sesuai dengan wewenangnya.

4. *Vendor managed inventory* (VMI) yang diaplikasikan pada sistem informasi manajemen ini berkaitan dengan keterlibatan distributor dalam pengendalian persediaan tiap retailer. Distributor dapat mengetahui persediaan masing-masing retailer serta adanya pemberitahuan kepada retailer untuk melakukan pemesanan produk outlet yang dibutuhkan untuk memenuhi permintaan selama masa tenggang. Sehingga dapat memperlancar kolaborasi dalam melakukan transaksi gudang-retailer. Sedangkan permasalahan koordinasi dari setiap pengguna baik pengguna pada masing-masing bidang *distribution center* maupun pengguna pada masing-masing retailer dapat dilakukan pada sistem informasi yang terintegrasi.

6.2 Saran

Perancangan sistem ini membutuhkan saran untuk mendukung proses pengembangan sistem dan penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Sistem informasi yang dirancang masih sebatas desain *localhost*. Sehingga apabila akan dilakukan penerapan oleh industri farmasi yang bersangkutan khususnya PT Indofarma Global Medika Malang sebaiknya membeli domain.
2. Pengembangan lebih lanjut sistem informasi, sehingga tidak hanya digunakan oleh dua peranan rantai pasokan saja namun dapat diterapkan dengan beberapa industri maupun pabrikan.